

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Pendekatan pada penulisan laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan yang dipilih terhadap permasalahan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen pada pasien tuberculosis paru yang menggunakan keperawatan keluarga.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama gangguan system pernafasan tuberculosis yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2016)

Berikut dibawah ini adalah kriteria sampel dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai subyek asuhan keperawatan:

1. Pasien yang berada di Desa Punggur Lampung Tengah
2. Pasien memiliki penyakit tuberculosis paru
3. Pasien bersedia dijadikan sampel, dan menerima asuhan keperawatan oleh penulis, yang dituangkan dalam surat persetujuan (*informed consent*)
4. Keluarga bersedia menerima masukan dan anjuran dari asuhan keperawatan yang akan dijalankan.

#### **C. Lokasi asuhan keperawatan**

1. Lokasi

Penulisan asuhan keperawatan keluarga ini dilakukan di Desa Punggur Lampung Tengah.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama 4 hari pada tanggal 2-5 februari 2021 dengan waktu selama 2 jam..

## **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap awal proses keperawatan untuk mengumpulkan informasi tentang klien yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat menentukan masalah-masalah serta kebutuhan keperawatan klien. Informasi awal ini selanjutnya digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan serta tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah-masalah klien.

### **1. Alat pengumpulan data**

Pada asuhan keperawatan klien dengan tuberkulosis akan menggunakan beberapa alat ukur untuk mengukur seperti : tensi meter, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan, jam tangan, pita ukur, kemudian setelah dilakukan pengukuran pada klien hasil dicatat kedalam format asuhan keperawatan individu.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sangatlah diperlukan teknik mengumpulkan data. Adapun teknik tersebut adalah:

#### **a. Wawancara**

Melakukan wawancara pada keluarga Tn.Y untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan mengenai penyakit yaitu informasi tentang usia, pemahaman subjek asuhan tentang masalah kesehatan, kepercayaan dan praktik kesehatan, faktor budaya, faktor ekonomi, gaya belajar dan sistem pendukung subjek asuhan, usaha dalam menangani masalah penyakit.

Tujuan wawancara adalah:

- 1) Mendapatkan informasi tentang masalah kesehatan keluarga Tn.Y
- 2) Meningkatkan hubungan saling percaya antara perawat, keluarga Tn.Y dalam komunikasi
- 3) Membantu keluarga Tn.Y untuk memperoleh informasi kesehatan serta mengatasinya

b. Observasi

Melakukan pengamatan/observasi meliputi melihat keadaan sebelum dilakukannya tindakan asuhan keperawatan dalam bentuk pemeriksaan fisik, mendengar keluhan dari keluarga Tn.Y mengenai penyakit Tb paru yang dialaminya dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti yaitu gangguan jalan tidakefektif, antara lain kesiapan fisik, kesiapan emosi dan kesiapan kognitif, motivasi serta tingkat kemampuan membaca.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objek dari kesehatan klien, yang meliputi TTD, RR, Nadi.

### 3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini adalah data-data yang dikumpulkan melalui hasil pengkajian pada subjek asuhan yaitu pasien atau Tn. Y. (Notoatmodjo, 2016).

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini adalah data-data yang diperoleh dari riwayat pengobatan di puskes terdekat. (Notoatmodjo, 2016).

### E. Penyajian Data

Pada laporan ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan yang disusun sehingga menjadi kesatuan paragraf sehingga informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami. Penyajian dalam bentuk tabel dan bagan berupa data yang saling keterkaitan, hal ini berguna agar data yang ingin disampaikan penulis lebih mudah dipahami oleh pembaca.

## F. Prinsip Etik

Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip etik penelitian sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap upaya untuk mengenal dan mempertahankan hak asasi manusia sebagai bagian dari sebuah penelitian (Wood & Haber, 2010). Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yang melibatkan klien sebagai responden harus memperhatikan prinsip etik penelitian yaitu prinsip hak asasi manusia yang merujuk pada 5 (lima) aspek sesuai panduan *American Nurse Association [ANA]* (2001) dalam Wood & Haber (2010), yaitu:

### 1. *Right to self-determination* (Hak untuk menentukan pilihan)

Responden sebagai subjek penelitian memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak terlibat dalam penelitian. Tidak boleh ada pemaksaan atau tekanan bagi responden untuk bersedia ikut dalam penelitian. Selain itu responden berhak mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dan melalui pertimbangan yang baik maka responden menentukan apakah menolak atau bersedia ikut penelitian dengan menuangkannya melalui formulir *informed consent* yang ditanda tangani oleh responden.

### 2. *Right to privacy and dignity* (hak privasi dan martabat)

Responden dalam penelitian ini memiliki hak untuk mendapatkan privasi dalam hal menentukan waktu, tempat dan kondisi lingkungan yang menjamin privasi responden. Peneliti tetap menjamin privasi responden pada saat responden memberikan informasi yang bersifat pribadi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dari responden terkait sikap, tingkah laku, dan pendapat responden.

### 3. *Right to anonymity and confidentiality* (hak kerahasiaan identitas)

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa responden memiliki hak untuk tidak diketahui identitas pribadinya serta dijaga kerahasiaan pribadinya dari data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian tetapi hanya berupa kode responden untuk tujuan identifikasi. Selain itu peneliti

menjamin kerahasiaan dari keseluruhan informasi yang diberikan responden dalam kuesioner dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Right to fair treatment* (hak atas perlakuan adil)

Peneliti dalam memilih responden harus memperhatikan prinsip keadilan yang berarti peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara adil berdasarkan tujuan penelitian, bukan karena alasan-alasan tertentu. Semua responden yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi diperlakukan sama selama penelitian berlangsung.

5. *Right to protection from discomfort and harm* (hak untuk mendapat perlakuan baik).

Prinsip ini mengandung makna bahwa sebuah penelitian yang dilakukan hendaknya tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi responden. Pada saat peneliti dilaksanakan peneliti tetap memperhatikan kondisi fisik klien.